

II4021 Kriptografi

02 - Landasan Matematika untuk Kriptografi

Oleh: Rinaldi M

**Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi
Sekolah Teknik Elektro dan Informatika
Institut Teknologi Bandung
2026**

Materi Matematika untuk Kriptorafi:

1. Teori Bilangan
 - Integer dan aritmetika modulo
 - Algoritma euclidean
 - Kekongruenan
 - Relatif prima
 - Balikan (invers) modulo
 - Bilangan prima
2. Probabilitas dan Statistik
3. Kompleksitas algoritma
4. Teori Informasi
5. Aljabar abstrak

No. 1 s/d 3 sudah dipelajari di dalam kuliah Matematika Diskrit dan Probabilitas dan Statistik

No 5 akan dibahas pada materi *ECC (Elliptic Curve Cryptography)*

Contoh:

- (i) $23 \bmod 5 = 3$ karena 23 dibagi $5 = 4 + \text{sisanya } 3$
- (ii) $-41 \bmod 9 = 4$ karena $|-41| \bmod 9 = 5$, dan $9 - 5 = 4$
- (iii) $17 \equiv 2 \pmod{3}$ karena $3 \mid (17 - 2)$
- (iv) $-7 \equiv 15 \pmod{11}$ karena $11 \mid (-7 - 15)$
- (v) 23 dan 40 relatif prima sebab $\text{PBB}(23, 4) = 1$
- (vi) $4^{-1} \pmod{9} \equiv 7 \pmod{9}$ karena $4 \cdot 7 \equiv 1 \pmod{9}$
- (vii) $23^{-1} \pmod{10} = -3 \pmod{10}$ karena $23 \cdot (-3) \equiv 1 \pmod{10}$

Latihan: (a) Hitung $-24 \bmod 11 = ?$

(b) $12^{-1} \pmod{5} \equiv ?$

Teori Informasi (*Information Theory*)

- *Information theory*: cabang ilmu yang mempelajari **kuantisasi, penyimpanan, transmisi, dan pengolahan informasi**
- Contoh kuantisasi:
 - 1 bit untuk mengkodekan jenis kelamin (M/F)
 - 3 bit untuk mengkodekan nama hari (ada 7 hari)
 - 4 bit untuk mengkodekan 0 s/d 9
- Contoh penyimpanan: pemampatan data untuk mengurangi ukuran ruang *storage*

- Salah satu metrik penting di dalam teori informasi adalah **entropi**.
- **Entropi** mengukur *ketidakpastian* atau jumlah rata-rata informasi di dalam pesan.
- Semakin acak suatu data, semakin tinggi entropinya. Cipherteks adalah pesan dengan entropi yang tinggi.
- Entropi biasanya dinyatakan dalam satuan bit.
- Secara umum, entropi pesan X dihitung dengan rumus:

$$H(X) = - \sum_{i=1}^n p(x_i) \log_2 p(x_i)$$

X = variabel acak yang menyatakan pesan

x_i = simbol ke- i di dalam pesan

n = banyak simbol di dalam pesan

$p(x_i)$ = peluang kemunculan x_i

- Contoh: misalkan pesan $X = \text{'AABBCBDB'}$

$n = 4$ (yaitu huruf A, B, C, D)

$p(A) = 2/8, p(B) = 4/8$

$p(C) = 1/8, p(D) = 1/8$

$$\begin{aligned}
 H(x) &= -\{2/8 \log_2(2/8) + 4/8 \log_2(4/8) + 1/8 \log_2(1/8) + 1/8 \log_2(1/8)\} \\
 &= -\{1/4 \log_2(1/4) + 1/2 \log_2(1/2) + 1/8 \log_2(1/8) + 1/8 \log_2(1/8)\} \\
 &= -\{(1/4) (-2 \log_2(4)) + (1/2) (-2 \log_2(2)) + (1/8) (-2 \log_2(8)) + (1/8) (-2 \log_2(8))\} \\
 &= -\{(1/4) (-2) + (1/2) (-1) + (1/8) (-3) + (1/8) (-3)\} \\
 &= -\{-1/2 - 1/2 - 3/8 - 3/8\} \\
 &= -(-1.75) \\
 &= 1.75
 \end{aligned}$$

Entropi = 1,75 bit per simbol

- Nilai entropi berkisar dalam rentang:

$$0 \leq H(X) \leq \log_2(n)$$

- Entropi minimum = 0 bit

→ Tidak ada ketidakpastian

→ Terjadi jika hanya ada satu simbol dengan peluang 1 (pasti).

Contoh: $n = 1$, misalkan A dan $p(A) = 1 \rightarrow H(X) = -1 \cdot \log_2 1 = 0$

- Entropi maksimum = $\log_2(n)$ bit

→ Terjadi jika semua simbol muncul dengan peluang sama, yaitu $1/n$.

→ Ketidakpastian paling tinggi, setiap simbol membawa informasi maksimal.

Contoh: Empat simbol dengan peluang sama (0.25) $\rightarrow H(X) = - \sum_{i=1}^4 0.25 \log_2 0.25 = 2$ bit

- Entropi sistem kriptografi adalah ukuran kunci, K .
- Misal, sistem kriptografi AES dengan kunci 128-bit mempunyai entropi 128 bit.
- Makin besar entropi, makin sulit memecahkan cipherteks.